# LAPORAN PRAKTIKUM KEAMANAN INFORMASI 1

# Unit 3 – Pemantauan Trafik HTTP dan HTTPS dengan menggunakan Wireshark



# **DISUSUN OLEH**

Nama : Sofiyanatul Munawaroh

NIM : 21/474781/SV/19035

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

Kelas : RI4AA

# LABORATORIUM PERANGKAT KERAS DAN LUNAK PROGRAM SARJANA TERAPAN (DIV) TEKNOLOGI REKAYASA INTERNET DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

2023

#### Praktikum Keamanan Informasi 1

Unit 3 - c

# I. Tujuan

- Merekam dan menganalisis trafik HTTP.
- Merekam dan menganalisis trafik HTTPS.

# II. Latar Belakang

HyperText Transfer Protocol (HTTP) adalah protokol lapisan aplikasi yang menyajikan data melalui browser web. Dengan HTTP, tidak ada perlindungan untuk pertukaran data antara dua perangkat yang berkomunikasi.

Dengan HTTPS, enkripsi digunakan melalui algoritma matematika. Algoritma ini menyembunyikan arti sebenarnya dari data yang sedang dipertukarkan. Hal ini dilakukan melalui penggunaan sertifikat yang dapat dilihat nanti di lab ini.

Terlepas dari HTTP atau HTTPS, hanya disarankan untuk bertukar data dengan situs web yang Anda percayai. Hanya karena sebuah situs menggunakan HTTPS tidak berarti itu adalah situs yang dapat dipercaya. Pelaku ancaman biasanya menggunakan HTTPS untuk menyembunyikan aktivitas mereka.

#### III. Alat dan Bahan

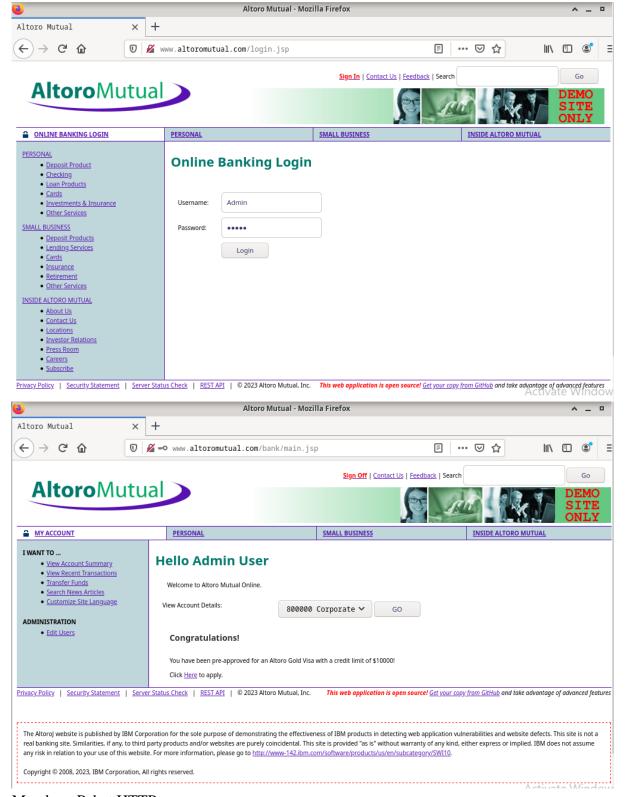
- CyberOps Workstation Virtual Machine.
- Wireshark.
- Koneksi Internet.

# IV. Instruksi Kerja

- 1. Jalankan VM dan Login.
- 2. Buka terminal dan menjalankan **tcpdump** untuk merekam trafik http dengan perintah **sudo tcpdump -i enp0s3 -s 0 -w httpdump.pcap.**

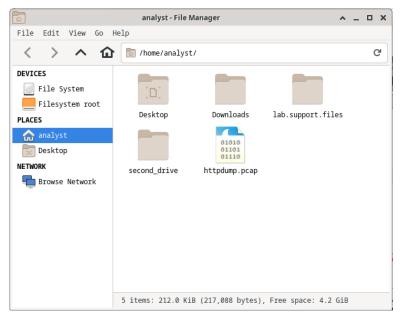
```
Terminal - analyst@secOps:~
 File Edit View Terminal Tabs Help
[analyst@secOps ~]$ ip address
1: lo: <LOOPBACK,UP,LOWER_UP> mtu 65536 qdisc noqueue state UNKNOWN group default glen 1000
    link/loopback 00:00:00:00:00:00 brd 00:00:00:00:00:00
    inet 127.0.0.1/8 scope host lo
       valid_lft forever preferred_lft forever
    inet6 ::1/128 scope host
       valid_lft forever preferred_lft forever
2: enp0s3: <BROADCAST,MULTICAST,UP,LOWER_UP> mtu 1500 qdisc fq_codel state UP group default qlen 1000
    link/ether 08:00:27:8f:86:2a brd ff:ff:ff:ff:ff
    inet 10.0.2.15/24 brd 10.0.2.255 scope global dynamic enp0s3
       valid_lft 83946sec preferred_lft 83946sec
    inet6 fe80::a00:27ff:fe8f:862a/64 scope link
       valid_lft forever preferred_lft forever
[analyst@secOps ~]$ sudo tcpdump -i enp0s3 -s 0 -w httpdump.pcap
[sudo] password for analyst:
<u>t</u>cpdump: listening on enp0s3, link-type EN10MB (Ethernet), capture size 262144 bytes
```

3. Buka *link* <a href="http://www.altoromutual.com/login.jsp">http://www.altoromutual.com/login.jsp</a> melalui *browser* di CyberOps Workstation VM. Login dengan user dan password = Admin.

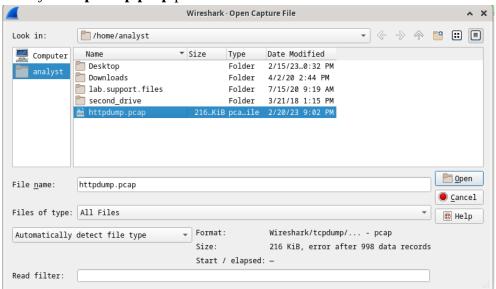


4. Merekam Paket HTTP.

Tcpdump yang dieksekusi pada langkah sebelumnya, kemudian disimpan ke dalam *file* bernama httpdump.pcap. *File* ini terletak pada folder /home/analyst/.



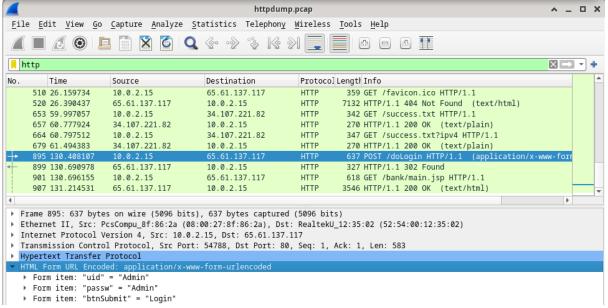
5. Buka *file* **httpdump.pcap** pada Wireshark.



6. Filter **http** kemudian klik *Apply*.



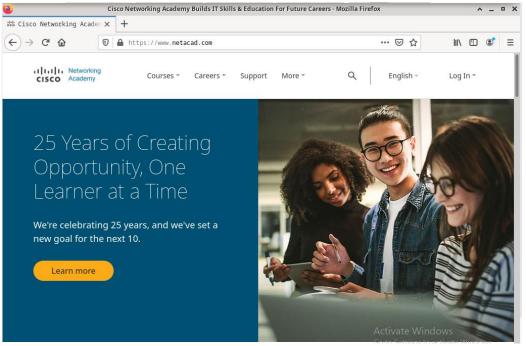
7. Pilih **POST**, lalu klik pada **HTML Form Url Endoded...** untuk mengetahui **uid** dan **password.** 



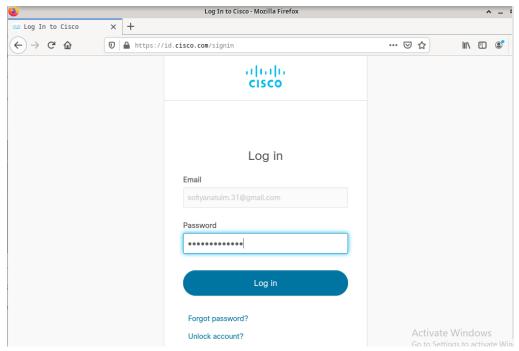
- 8. Kemudian hentikan proses perekaman *traffic* http dengan menggunakan kombinasi tombol **ctrl+c**.
- 9. Buka kembali terminal dan jalankan **tcpdump** untuk merekam trafik https dengan perintah **sudo tcpdump -i enp0s3 -s 0 -w httpsdump.pcap.**

```
[analyst@secOps ~]$ sudo tcpdump -i enp0s3 -s 0 -w httpsdump.pcap
[sudo] password for analyst:
tcpdump: listening on enp0s3, link-type EN10MB (Ethernet), capture size 262144 bytes
```

10. Buka *link* <a href="https://www.netacad.com/">https://www.netacad.com/</a> melalui *browser* di CyberOps *Workstation* VM.

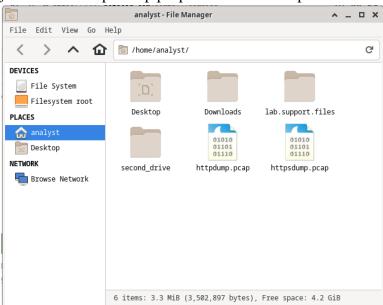


11. Login menggunakan akun netacad yang dimiliki.

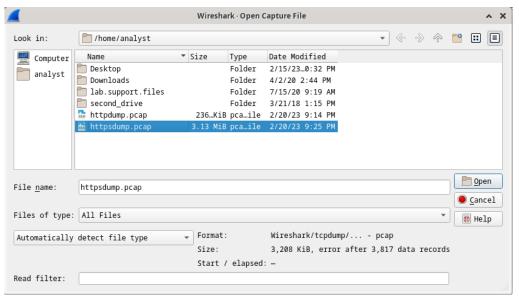


# 12. Merekam Paket HTTPS.

Tcpdump yang dieksekusi pada langkah sebelumnya, kemudian disimpan ke dalam *file* bernama httpsdump.pcap. *File* ini terletak pada folder /home/analyst/.



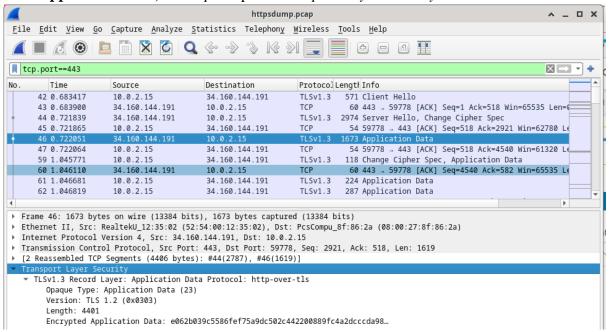
13. Buka *file* httpsdump.pcap pada Wireshark.



14. Filter **tcp.port==443** kemudian klik *Apply*.



15. Pilih **Application Data**, lalu *expand* pada *Transport Layer Security*.



#### V. Hasil dan Pembahasan

Pada pertemuan ini (Unit 3- Pemantauan Trafik HTTP dan HTTPS dengan menggunakan Wireshark) dilakukan perekaman trafik jaringan yang dapat diakses menggunakan Wireshark, jaringan yang direkam pada praktikum ini adalah HTTP dan HTTPS. *Syntax* atau perintah yang digunakan untuk menjalankan perekaman trafik atau tepdump yaitu **sudo tepdump -i enp0s3 -s 0 -w [nama file].pcap**. Setelah dijalankan, kita perlu mengakses suatu *web* yang menggunakan protokol jaringan yang ingin direkam. Pertama yaitu melakukan perekaman HTTP, maka yang perlu diakses adalah

web yang menggunakan protokol HTTP (pada praktikum ini mengakses web http://www.altoromutual.com/login.jsp). Setelah itu, tcpdump yang dieksekusi sebelumnya telah tersimpan ke dalam file bernama httpdump.pcap yang akan dibuka menggunakan Wireshark. Kemudian, perlu dilakukan filtering traffic "http" pada Wireshark dan cari trafik yang mengandung POST. Karena pada saat mengakses web "AltoroMutual" kita memasukkan user-id dan password, maka pada hasil traffic POST tersebut dapat dilihat terdapat UID atau user-id dan Password yang kita gunakan sebelumnya saat mengakses web dengan protokol HTTP tersebut. Hal ini dapat terjadi karena protokol HTTP tidak memiliki enkripsi dari data yang kita gunakan untuk mengakses suatu situs.

Selanjutnya, kita akan merekam trafik jaringan dengan protokol HTTPS. Oleh karena itu, jalankan kembali *syntax* tepdump tetapi dengan nama *file* yang berbeda yaitu httpsdump.pcap. Kemudian akses *web* yang menggunakan protokol HTTPS (pada praktikum ini mengakses *web* https://www.netacad.com/). Setelah itu, tepdump yang dieksekusi sebelumnya telah tersimpan ke dalam file bernama httpsdump.pcap yang akan dibuka menggunakan Wireshark. Kita perlu melakukan *filtering traffic* "tep.port==443" pada Wireshark karena *port* HTTPS adalah 443 dan cari trafik yang *Application Data*. Karena *web* yang diakses menggunakan protokol HTTPS, maka dari hasil perekaman *user-id* dan *password* akan terenkripsi. Hal tersebut dikarenakan pada protokol HTTPS menggunakan SSL/TLS untuk mengenkripsi koneksi antara *web browser* dengan *web server*.

# VI. Kesimpulan

- 1. HTTP tidak memiliki enkripsi dari data karena belum memanfaatkan sertifikat keamanan SSL.
- 2. HTTPS sudah menggunakan SSL/TLS untuk enkripsi data sehingga lebih secure.

#### VII. Daftar Pustaka

Wijayanti, Naning. (2022). *Perbedaan HTTP dan HTTPS: Ini Penyebab HTTPS Lebih Aman!*. Diakses pada 26 Februari dari https://www.niagahoster.co.id/blog/perbedaan-http-dan-https/